

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif yang akan menitik beratkan pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik regresi sederhana yang akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Menurut Fatihudin (2015:28) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.

Menurut Sugiyono, (2014:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan bahwa suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu, penelitian yang berusaha untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, variabel bebas (pembiayaan) apakah memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (pendapatan). Informasi mengenai variabel-variabel tersebut diperoleh dari responden menggunakan kuisioner, sehingga dapat dikatakan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemberian pembiayaan terhadap pendapatan pedagang. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas)

“Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain” (Zuriah, 2012:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang disimbolkan dengan (X).

2. Variabel dependen (terikat)

“Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen” (Zuriah, 2012:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan yang disimbolkan dengan (Y)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana caranya sebuah konsep yang diukur dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lainnya atau saling mempengaruhi variabel lainnya.

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah kemudahan pemberian pinjaman uang oleh BMT Dinar Utama kepada pedagang. Untuk mengukur variabel pembiayaan dapat dilakukan melalui indikator antara lain:

- a. Unsur kepercayaan.

- b. Unsur waktu
- c. Unsur usaha
- d. Unsur penyerahan

2. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja yang diterima pedagang dari hasil operasional usahanya (dalam berjualan) setelah mendapatkan pembiayaan atau penambahan modal, baik berupa uang maupun barang. Untuk mengukur variabel pendapatan dapat dilakukan melalui indikator antara lain:

- a. Jumlah pendapatan berupa uang.
- b. Jumlah pendapatan berupa barang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan riset langsung ke objek penelitian dengan cara berikut:

1. Metode angket (Kuesioner)

Menurut Fatihudin, (2015:120) "Angket (Kuesioner) dalam penelitian ini adalah sebagai sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan responden". Metode angket dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan variabel (Y) yaitu pendapat pedagang di daerah Pasar Pucang dan variabel (X) yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT. Angket tersebut berupa daftar check list yaitu berisi butir-butir pertanyaan tentang pembiayaan dan pendapatan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diadopsi dari kuesioner penelitian terdahulu yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Suprianto, (2009:99) mengatakan bahwa “skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial termasuk bidang bisnis”. Penentuan skor semua variabel yang diukur dengan skala *likert* dalam penelitian ini dengan tingkatan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= Skor 5
Setuju (S)	= Skor 4
Cukup Setuju (CS)	= Skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Skor 1

Menurut Suharsimi, (2011:131) untuk menentukan jumlah pertanyaan angket harus melalui pertimbangan yaitu: “Semua indikator telah terwakili dalam pertanyaan, sekurang-kurangnya satu. Jika indikator yang diungkap tidak terlalu banyak setiap indikator sebaiknya ditanyakan lebih dari satu kali, yang penting adalah bahwa jumlah pertanyaannya jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi tidak lebih satu jam saja”.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Fatihudin (2015:129) “Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen”.

Dokumentasi tersebut di peroleh dari BMT Dinar Utama berupa sejarah singkat berdirinya BMT Dinar Utama, struktur organisasi BMT Dinar Utama, serta visi dan misi BMT Dinar Utama.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin, (2015:64) “Populasi adalah seluruh elemen atau unsur yang akan kita teliti”, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota pedagang di daerah Pasar Pucang yang meminjam uang di Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dinar Utama Surabaya yaitu 116 anggota peminjam.

2. Sampel

Menurut Fatihudin, (2015:64) “Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* (sampel tujuan tertentu). “Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi bagi penelitiannya” (Fatihudin, 2015:76). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pedagang di daerah Pasar Pucang yang menerima pembiayaan dari BMT Dinar Utama Surabaya. Penentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi (2011:112) bahwa pengambilan sampel berdasarkan pada pedoman, apabila subyeknya < 100, lebih baik diambil semuanya. Jika subyeknya > 100, maka diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $50\% \times 116 = 58$ dan dibulatkan menjadi 58 pedagang.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses penerimaan data sebagai masukan (input) kemudian diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data dengan komputer yang dikenal dengan EDP (*Electric Data Processing*). Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolahan data statistik program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), sehingga pemrosesan data berjalan secara otomatis dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:426) dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Langkah pertama dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian dan pengukuran kuesioner. Kuesioner dan hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian ini tidak berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas (tingkat keandalan) dan validitas (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi, (2011:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Peason Product Moment*). Pengujian dengan taraf signifikan yaitu 0,05 (5%).

Kriteria pengujian dalam uji validitas ini adalah:

- 1) Jika r dihitung $> r$ tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r dihitung $< r$ tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2011:221) Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas menurut sugiyono (2012:122) mengemukakan bahwa “ suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,60”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach (α) $\geq 0,60$ sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai alpha cronbach (α) $< 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas. Menurut Ghozali (2011:147) model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Sminorv Test. Level signifikan yang digunakan adalah 0,005 jika nilai p-value lebih besar dari 0,005 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang saling berpengaruh antara variabel (X) dan (Y).

a. Uji r^2 (Koefisiensi Determinasi)

Koefisiensi determinasi merupakan alat uji untuk menentukan seberapa besar variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Santoso, (2009:45)

Keterangan:

r^2 = Koefisiensi determinasi

x = Pembiayaan

y = Pendapatan

Prosedur pengujian:

Jika $r^2 = 0$, maka garis regresi sangat tidak dapat mencocokkan atau sangat tidak tepat dalam meramalkan nilai (Y).

Jika $r^2 = 1$, maka garis regresi sangat cocok atau sangat tepat untuk meramalkan nilai (Y).

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen, dikatakan ada hubungan secara linear jika ada peningkatan variabel (Y) yang mempengaruhi peningkatan variabel (X). Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b.x$$

(Santoso, 2009:48)

Keterangan:

x = Pembiayaan

Y = Pendapatan Pedagang

a = Konstanta (Nilai y apabila x = 0)

b = Koefisien Regresi

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji t. Uji t atau disebut dengan uji hipotesis parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan dari koefisiensi regresi. Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{bt}{Sbt}$$

(Santoso, 2009:48)

Keterangan:

t = Nilai uji t

β = Jumlah pengamatan

Sb = Deviasi variabel

Uji t ini digunakan level of signifikan (α) sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t ini adalah:

Hipotesis H0 diterima dan H1 Ditolak, apabila t dihitung $> t_{\text{tabel}}$

Hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima, apabila t dihitung $< t_{\text{tabel}}$

